**BAB III**

**METODE STUDI KASUS**

* 1. **Desain / Rancangan Studi Kasus**

Studi kasusu ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien Kanker Nasofaring yang mengalami gangguan nutrisi terhadap efek kemoterapi di rumah sakit Saiful Anwar Malang.

* 1. **Batasan Masalah**

Pada asuhan keperawatan pada klien Kanker Nasofaring yang mengalami masalah muai dan muntah perlu dijelaskan istilah secara rinci

1. Asuhan Keperawatan adalah

Merupakan proses atau serangkaian kegiatan pada praktek keperawata yang diberikan secara langsung kepada pasien diberbagai tatanan pelayanan kesehatan.

1. Pasien / klien adalah

Seseorang yang menerima pelayanan asuhan keperawatan.

1. Kanker Nasofaring adalah

Tumor ganas yang tumbuh didaerah nasofaring yang terletak dibelakang rongga hidung dan ruang telinga.

1. Gangguan Nutrisi

Gangguan nutrisi adalah kurangnya asupan zat – zat gizi yang berhubungan dengan kesehatan dan –penyakit termasuk keseluruhan proses dalam tubuh manusia untuk menerima makanan atau bahan makanan dari lingkungannya yang bertujuan untuk menghasilkan energy untuk aktifitas sehari hari.

* 1. **Partisiapan**

1. Pada studi kasus asuhan keperawatan pada klien Kanker Nasofaring yang mengalami gangguan nutrisi efek kemoterapi.
2. Kami peneliti menggunakan 2 orang pasien sebagai pembanding dalam memberikan asuha keperawata.
   1. **Lokasi Dan Waktu Peneliti**

Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang Ruang 23 Infeksi yang beralamat di Jalan Jaksa Agung Suprabto No. 2 Malang. Penelian pasien dilakukan pada tanggal 05 Mei – 07 Juli 2018 dengan jumlah subyek pasien sebanyak 2 orang

* 1. **Fokus Studi**

Mengetahui efek kemoterapi terhadap pasien yang mengalami gangguan nutrisi.

* 1. **Pengumpulan Data**

Pada sub bab ini dijelaskan terkait metode pengumpulan data yang digunakan:

1. Wawancara (hasil analisis berisi tentang identitas klien, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang – dahulu – keluarga dll). Sumber data dari klien, keluarga, perawat lainnya.
2. Observasi dan pemeriksaan fisik (dengan pendekatan IPPA : inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi) pada sistem tubuh klien.
3. Studi dokumentasi dan angket (hasil dari pemeriksaan diagnostik dan data lain yang relevan).
   1. **Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data dmaksudkan untuk menguji kualitas data/informasi yang diperoleh sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Disamping integritas peneliti (karena peneliti menjadi instrumen utama).

Uji keabsahan data dilakukan dengan :

1. Memperpanjang waktu pengamatan/tindakan.
2. Sumber informasi tambahan menggunakan triangulasi dari tiga sumber data utama yaitu klien, perawatan dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
   1. **Analisis Data**

Analisis data dilakukan sejak peneliti dilapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Tehnik analisis digunakan dengan cara menarasikan jawaban – jawaban yang diperoleh dari hasil interpretasi wawancara mendalam yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah. Tehnik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut,

Urutan dalam anaisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data di kumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkip (catatan terstruktur). Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, dagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

1. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan obyektif, dianaliss berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

1. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dengan table, gambar, bagan, maupun teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari klien.

1. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dlakukan dengan metode induksi.

* 1. **Etika Penelitian**

Karena dalam penelitian ini subjeknya adalah manusia, maka dalam pekalsanaannya peneliti harus memahami hak dasar manusia. Manusia memiliki kebebasan dalam menentukan dirinya, sehingga penelitian yang akan dilaksanakan benar-benar menjinjung tinggi kebebasan manusia. Beberapa prinsip penelitian menurut (Hidayat, 2009:82) yang harus dipahami antara lain:

1. Prinsip manfaat

Dengan berprinsip pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan diharapkan dapat dimanfaatkan untuk kepentingan manusia. Prinsip ini dapat ditegakkan dengan membebaskan, tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia, tidak menjadikan manusia untuk diekspoitasi. Penelitian yang dihasilkan dapat memberikan manfaat dan mempertimbangkan antara aspek risiko dengan aspek manfaat, bila penelitian yang dilakukan dapat mengalami dilema etik

1. Prinsip menghormati manusia

Manusia memiliki hak dan merupakan makhluk yang mulia yang harus dihormati, karena manusia berhak untuk menentukan pilihan antara mau dan tidak mau untuk diikut sertakan menjadi subjek penelitian.

1. Prinsip keadilan

Prinsip ini dilakukan untuk menjunjung tinggi keadilan manusia dengan menghargai hak atau memberikan pengobatan secara adil, hak menjaga privasi manusia, dan tidak berpihak dalam perlakuan terhadap manusia.